

**PERENCANAAN PROGRAM INTERPRETASI  
HUTAN PENDIDIKAN GUNUNG WALAT  
SUKABUMI PROVINSI JAWA BARAT**

**ADAM FEBRYANSYAH GUCI**



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2014**

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Perencanaan Program Interpretasi Kawasan Hutan Pendidikan Gunung Walat Kabupaten Sukabumi Jawa Barat adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2014

*Adam Febriansyah Guci*  
NIM E34070089

## **ABSTRAK**

ADAM FEBRIANSYAH GUCI, Perencanaan Program Interpretasi Hutan Pendidikan Gunung Walat Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Dibimbing oleh EVA RACHMAWATI dan BUDI PRIHANTO.

Hutan Pendidikan Gunung Walat (HPGW) merupakan kawasan hutan dengan tujuan khusus sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat dan pengunjung. Program interpretasi merupakan salah satu cara terbaik dalam membantu pengunjung memahami informasi yang diberikan kerana memberikan pengalaman langsung kepada pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun program interpretasi di HPGW agar bisa digunakan secara berkelanjutan. Analisis data dilakukan secara tabulasi dan deskriptif. Obyek interpretasi yang bisa diangkat menjadi obyek utama interpretasi adalah potensi biologi (flora dan fauna) dan fisik (Gua Putih). Sebagian besar pengunjung memilih flora dan fauna (87%) sebagai materi yang paling diinginkan dalam program interpretasi dengan aktivitas yang dilakukan yaitu perjalanan dan pengamatan langsung. Program interpretasi yang disusun bertema "*Jelajah Hutan HPGW, Ungkap Pesona Flora dan Faunanya*" dengan target sasaran merupakan pengunjung dengan kelompok umur remaja dan dewasa. Teknik interpretasi yang digunakan yaitu teknik interpretasi langsung dengan metode panduan personal dan swa-panduan.

Kata kunci: flora, fauna, Hutan Pendidikan Gunung Walat (HPGW), program intepretasi

## **ABSTRACT**

ADAM FEBRIANSYAH GUCI, Interpretation Program Planning in Gunung Walat Education Forest (GWEF) Sukabumi, West Java. Supervised by EVA RACHMAWATI and BUDI PRIHANTO.

Gunung Walat Education Forest (GWEF) is a forest area with specific purpose as education fasilitator for community and visitors. Interpretation program is one of the best tool to help visitors understand the provided information because of the direct experience. This study aims to compile HPGW programs interpretation that can be used regularly. Data analysis using tabulation adn descriptive. Objects that can be used as the main object of interpretation is biological potensial (flora and fauna) and physical object (Putih Cave). Most visitors choose flora and fauna (87%) as the most preferred material in the interpretation of program activities with the activity is tracking and direct observation. Interpretation program themeis "Explore HPGW Forest, find the charm of Flora and Fauna" with the target is a group of visitors are teenager and adult. Interpretation technique thatused is directly technique and the method is personal guidance and self-guidance.

Keywords: flora, fauna, Gunung Walat Educational Forest (GWEF), interpretation program

**PERENCANAAN PROGRAM INTERPRETASI  
HUTAN PENDIDIKAN GUNUNG WALAT  
SUKABUMI JAWA BARAT**

**ADAM FEBRIANSYAH GUCI**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kehutanan  
pada  
Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2014**

JudulSkripsi : Perencanaan Program Interpretasi  
Hutan Pendidikan Gunung Walat  
Sukabumi Jawa Barat  
Nama : Adam Febriansyah Guci  
NIM : E34070089

Disetujuioleh

Eva Rachmawati, SHut, MSi  
Pembimbing I

IrBudi Prihanto, MS  
Pembimbing II

Diketahuioleh

Prof Dr Ir Sambas Basuni, MS  
Ketua Departemen

Tanggal Lulus :

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2011 ini ialah program interpretasi, dengan judul Perencanaan Program Interpretasi Hutan Pendidikan Gunung Walat Sukabumi Jawa Barat.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Eva Rachmawati, SHut, MSi dan Bapak Ir Budi Prihanto, MS selaku pembimbing, yang telah banyak memberi saran. Selain itu, penghargaan juga penulis sampaikan kepada pengelola Hutan Pendidikan Gunung Walat yang telah membantu selama pengumpulan data. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman teman Departemen Konservasi Hutandan Ekowisat angkatan 44 yang telah bersama-sama selama kuliah dan selalu member semangat dan dukungan kepada penulis. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu dan adik-adik atas dukungan dan semangatnya selama penulisan karya ilmiah ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Bogor, Agustus 2014

*Adam Febriansyah Guci*

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	2
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	2
METODE PENELITIAN	2
Lokasi dan Waktu	2
Alat dan Bahan	2
Pengumpulan Data	2
Analisis Data	3
HASIL DAN PEMBAHASAN	5
Potensi Fisik	5
Potensi Biologi	7
Potensi sosial	9
Karakteristik Pengunjung	10
Perencanaan Program Interpretasi	13
Program Interpretasi untuk KU Anak-anak	14
Program Interpretasi untuk KU Remaja	16
Program Interpretasi untuk KU Dewasa	19
Program Interpretasi untuk KU Orang Tua	21
SIMPULAN DAN SARAN	
Simpulan	21
Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

1	Kategori responden, strata umur, persentase sampel, dan jumlah sampel pengunjung untuk penelitian	3
2	Jenis dan cara pengambilan data yang akan diambil di lapang	4
3	Komposisi pengunjung HPGW berdasarkan kuisisioner (Agustus-Desember 2011)	10
4	Penilaian obyek interpretasi berdasarkan kriteria pemilihan obyek utama interpretasi oleh Domroese dan Sterling (1999)	13
5	Biaya program interpretasi untuk KU anak-anak	16
6	Biaya program interpretasi untuk KU remaja	18
7	Biaya program interpretasi untuk KU dewasa	20
8	Biaya program interpretasi untuk KU orang tua	23

## DAFTAR GAMBAR

1	Peta penyebaran potensi fisik HPGW	5
2	Goa Putih	6
3	<i>Camping Ground</i>	6
4	Salah satu mamalia di HPGW ( <i>Macacafascicularis</i> )	7
5	Peta penyebaran potensi fauna HPGW	8
6	Peta penyebaran vegetasi HPGW	8
7	Makom Kabayan	9
8	Grafik tempat yang dikunjungi oleh pengunjung HPGW	11
9	Grafik tujuan berkunjung pengunjung HPGW	11
10	Grafik obyek yang disukai oleh pengunjung HPGW	12
11	Grafik materi yang diinginkan oleh pengunjung HPGW	12
12	Grafik lama waktu kunjungan pengunjung HPGW	13

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Jenis burung di Hutan Pendidikan Gunung Walat (HPGW)	26
2	Jenis mamalia di Hutan Pendidikan Gunung Walat (HPGW)	27

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Hutan Pendidikan Gunung Walat (HPGW) mulai dikelola oleh Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor (IPB) dari tahun 1968. Berdasarkan SK Menhut No. 188/Menhut-II/2005 Junto SK Menhut No. 702/Menhut-II/2009 kawasan HPGW seluas 359 Ha yang berlokasi di Kecamatan Cibadak dan Cicantayan Kabupaten Sukabumi memiliki tujuan pengelolaan sebagai hutan pendidikan.

Penunjukan HPGW sebagai kawasan dengan tujuan khusus merupakan upaya pemanfaatan kawasan yang dapat memberikan informasi-informasi penting mengenai kawasan beserta sumberdayanya kepada masyarakat luas. Bentuk upaya pemanfaatannya yaitu kegiatan interpretasi dengan memanfaatkan sumberdaya-sumberdaya yang terdapat dalam kawasan. Dalam pelaksanaannya, program interpretasi harus dilaksanakan dengan baik dan terencana agar tidak terjadi kerusakan-kerusakan terhadap sumberdaya alam yang digunakan. Oleh karena itu, pengelolamembutuhkan perencanaan program interpretasi yang terperinci dalam melakukan kegiatan interpretasi tersebut.

Lewis (1988) menyebutkan bahwa secara umum pengunjung hanya mengingat informasi sebesar 10 % dari apa yang mereka dengar, 30% dari apa yang mereka baca, 50% dari apa yang mereka lihat dan pengunjung akan mengingat 90% informasi dari suatu objek ataupun kawasan jika mereka melakukan aktivitas yang berkaitan dengan obyek ataupun kawasan tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, pengunjung membutuhkan suatu program yang dapat mereka ikuti dimana aktivitas dalam setiap program tersebut melibatkan pengunjung dan obyek yang mereka datangi. Moscardo (1999) menyebutkan salah cara untuk meningkatkan kualitas pengetahuan pengunjung adalah program interpretasi karena dapat memberikan pengalaman nyata kepada pengunjung.

Program interpretasi merupakan suatu pola pelaksanaan interpretasi yang disusun menurut waktu yang tertentu dan skenario cerita yang tertentu pula (Direktorat Taman Nasional dan Hutan Wisata 1988). Pengunjung yang mengikuti program interpretasi akan mendapatkan pengalaman secara langsung dengan melakukan kegiatan berdasarkan tema-tema yang dipilih dan mengikuti setiap cerita yang diarahkan oleh interpreter ataupun media-media interpretasi yang ada. Oleh karena itu program interpretasi sangat penting dalam membantu pengunjung mengingat setiap informasi yang mereka dapat dari suatu kunjungan di tempat-tempat wisata.

Program interpretasi disusun sedemikian rupa sehingga pengunjung dapat dengan mudah memahami informasi yang diberikan. Saat ini pihak pengelola HPGW belum memiliki program interprtasi yang dapat ditawarkan kepada pengunjung. Oleh karena itu, program interpretasi sangat dibutuhkan pengelola HPGW agar apa yang diharapkan dari penunjukan kawasan HPGW sebagai kawasan dengan tujuan khusus dapat tercapai. Penelitian perencanaan program interpretasi ini penting dilaksanakan di HPGW guna menjawab kebutuhan akan penyampaian informasi kepada pengunjung.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi obyek interpretasi (fisik, biologi, dan sosial budaya masyarakat sekitar) yang ada di kawasan HPGW
2. Mengidentifikasi karakteristik dan preferensi pengunjung yang ada di kawasan HPGW
3. Menyusun program interpretasi kawasan HPGW

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian adalah dapat dijadikan salah satu referensi dan masukan bagi pengelola HPGW dalam menyusun program interpretasi berdasarkan sumberdaya yang dimiliki oleh HPGW. Dengan adanya program interpretasi ini juga dapat memudahkan pengunjung dalam memahami setiap informasi berbagai sumberdaya yang ada di HPGW.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di HPGW (Hutan Pendidikan Gunung Walat) Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Luas HPGW adalah 359 ha. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Juli-Agustus 2011.

### **Alat dan Bahan Kajian**

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian yaitu alat tulis, kamera digital, *Map source*, *ArcGis 9.3*, GPS (*Global Positioning System*), binokuler dan bukulapang. Bahan yang digunakan yaitu kuesioner, panduan wawancara, literatur, peta kawasan HPGW, buku panduan pengenalan jenis flora dan fauna.

### **Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka  
Metode studi pustaka digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak didapatkan dari pengamatan lapang dan wawancara. Data-data yang diambil yaitu status perlindungan flora dan fauna, kegunaan flora dan fauna, penyebaran potensi obyek interpretasi, bentuk topografi dan jenis tanah HPGW. Pustaka yang digunakan yaitu buku panduan pengenalan jenis flora dan fauna, literatur, jurnal, dan peta kawasan HPGW.
2. Penyebaran Kuisisioner  
Penyebaran kuisisioner dilakukan kepada pengunjung HPGW untuk mengetahui karakteristik dan preferensi pengunjung. Data-data yang